

ABSTRAK

Alfredo Reynold Reba, 21756988 ***Pemenuhan Hierarki Kebutuhan Dasar Abraham Maslow Sebagai Solusi Pemecahan Masalah Indisipliner Calon Imam Dalam Proses Formasi Di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.*** Skripsi Program Sarjana, Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini mengkaji masalah indisipliner di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan situasi dan proses formasi dalam membentuk kepribadian calon imam yang disiplin. (2) Menganalisis teori hierarki kebutuhan dasar Abraham Maslow sebagai pemecah persoalan indisipliner. (3) Mendefinisikan kedisiplinan dan indisipliner serta menganalisis faktor-faktornya.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif, menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Penelitian dengan metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara.

Kedisiplinan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan calon imam, merefleksikan kematangan pribadi, spiritual, intelektual, dan pastoral. Meskipun demikian, pelanggaran disiplin masih menjadi tantangan di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret. Penelitian ini mengkaji masalah perilaku indisipliner calon imam serta solusi yang dapat diterapkan dengan menggunakan teori hierarki kebutuhan dasar yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Penelitian ini berlandaskan pada pendapat bahwa perilaku indisipliner disebabkan karena tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang mencakup kebutuhan fisiologis hingga aktualisasi diri

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa calon imam cenderung melanggar aturan ketika kebutuhan fisiologis seperti makan dan istirahat tidak terpenuhi secara memadai. Selain itu, kekurangan rasa aman, rasa cinta dan memiliki, penghargaan dan aktualisasi diri memengaruhi sikap mereka terhadap komunitas. Dengan memahami dan memenuhi hierarki kebutuhan secara bertahap, para formator dapat mendukung calon imam untuk mengembangkan disiplin diri yang lebih matang. Pendekatan pembinaan yang menyeluruh yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan manusiawi menjadi solusi utama mengatasi masalah indisipliner. Teori Maslow terbukti aplikatif dalam konteks formasi calon imam sebagai pendekatan humanistik yang meletakkan kesejahteraan pribadi sebagai dasar perkembangan spiritual dan komunal. Penelitian ini menyarankan agar dalam merumuskan sistem pembinaan seminari perlu dipertimbangkan lagi kebutuhan dasar calon imam, sehingga motivasi eksternal berubah menjadi komitmen internal terhadap nilai imamat.

Kata Kunci: Hierarki Kebutuhan Dasar Abraham Maslow, Disiplin, Indisipliner, Calon Imam, Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.

ABSTRACT

Alfredo Reynold Reba, 21756988 **Fulfillment of Abraham Maslow's Hierarchy of Basic Needs as a Solution to the Problem of Discipline of Priest Candidates in the Formation Process at the Santo Petrus Ritapiret Interdiocesan Higher Seminary.** Undergraduate Thesis, Studies in Philosophy-Theology of Catholic Religion, Institute of Creative Philosophy and Technology Ledalero, 2025.

This research examines the problem of indiscipline at St. Petrus Ritapiret Interdiocesan Higher Seminary using Abraham Maslow's hierarchy of needs theory. The objectives of this research are: (1) Explaining the situation and formation process in shaping the personality of disciplined priest candidates. (2) Analyzing Abraham Maslow's hierarchy of basic needs theory as a problem solver for indiscipline. (3) Defining discipline and indiscipline and analyzing the factors.

This research uses quantitative and qualitative methods. Research with quantitative methods, using research instruments in the form of questionnaires. Research with qualitative methods was conducted using research instruments in the form of interviews.

Discipline is a fundamental aspect in the formation of priestly candidates, reflecting personal, spiritual, intellectual, and pastoral maturity. Nonetheless, breach of discipline is still a challenge at the Interdiocesan Higher Seminary of St. Peter Ritapiret. This study examines the problem of disciplinary behavior of prospective priests and the solutions that can be applied using the theory of hierarchy of basic needs proposed by Abraham Maslow. This research is based on the opinion that disciplinary behavior is caused by the unfulfillment of basic human needs which include physiological needs to self-actualization.

The results indicate that prospective priests tend to break the rules when physiological needs such as eating and resting are not adequately met. In addition, a lack of security, affection and esteem affects their attitude towards the community. By understanding and gradually fulfilling the hierarchy of needs, formators can support candidates to develop more mature self-discipline. A holistic approach to formation that focuses on fulfilling human needs is the main solution to the problem of indiscipline. Maslow's theory proves applicable in the context of priestly formation as a humanistic approach that places personal well-being as the basis of spiritual and communal development. This research suggests that in formulating the seminary formation system, it is necessary to consider the basic needs of prospective priests again, so that external motivation turns into internal commitment to the value of priesthood.

Keywords: Abraham Maslow's Hierarchy of Basic Needs, Discipline, Indiscipline, Priest Candidates, St. Petrus Ritapiret Interdiocesan Higher Seminary.